



SALINAN

**PENETAPAN**

Nomor 0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Donggala yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara Permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

**Aslam bin Bunte**, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Swasta, tempat tinggal di Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I;

**Roslina binti Ruslin**, umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, selanjutnya disebut sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan saksi-saksi dalam persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Membaca surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II tertanggal 26 September 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Donggala dengan register Nomor 0506/Pdt. P/2016/PA Dgl. tertanggal 11 Oktober 2016 telah mengemukakan dalil-dalil permohonannya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 13 Februari 2014, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di wilayah Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus perjaka dalam usia 46 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 28 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah Paman kandung Pemohon II bernama Zulfianto yang diwakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama Anci bin Mustafa dan Budi dengan mas kawin berupa uang Rp 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah);
3. Bahwa antara para Pemohon tidak ada pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa setelah pernikahan, para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri namun belum dikaruniai anak;  
Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
5. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena P3N Labuan tidak mencatatkan perkawinan para Pemohon sementara saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah tersebut untuk kepastian hukum dan mengurus kepentingan hukum lainnya;
6. Bahwa para Pemohon mengajukan permohonan ini kepada Majelis Hakim untuk menetapkan sahnyanya perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2014, Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Donggala memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan Penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

---

Hal. 2 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 13 Februari 2014 di Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Memerintahkan kepada kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, sebagai tempat tinggal terakhir untuk mencatatkan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

## SUBSIDAIR:

Apabila Pengadilan Agama Donggala cq. Majelis Hakim berpendapat lain, mohon Penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Pemohon I dan Pemohon II hadir sendiri di persidangan dan selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon, yang atas pertanyaan Hakim, yang atas pertanyaan Hakim, para Pemohon menyatakan ada perubahan pada:

1. Identitas Pemohon II, pendidikan Pemohon II adalah SMP;
2. Posita nomor 2, yang benar adalah “Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus perjaka dalam usia 46 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 28 tahun, pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah Paman kandung Pemohon II bernama Zulfianto yang diwakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II dan dihadiri saksi nikah lebih dari dua orang diantaranya masing-masing bernama Anci bin Mustafa dan Budi dengan mas kawin berupa uang Rp 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah);
7. Posita nomor 4, yang benar adalah “Bahwa setelah pernikahan, para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri namun belum dikaruniai anak”;

selebihnya para Pemohon tetap pada Permohonannya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan dua orang saksi, masing-masing sebagai berikut:



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**1. Ancu bin Mustafa**, umur 49 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Dusun I, Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala;

- Bahwa Saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena Saksi adalah Sepupu satu kali Pemohon I;
- Bahwa Saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 13 Februari 2014 di rumah orang tua Pemohon II di Desa Labuan Toposo;
- Bahwa setahu Saksi, pada waktu menikah, Pemohon I berumur 46 tahun dan Pemohon II berumur 28 tahun;
- Bahwa setahu Saksi, Pemohon I berstatus perjaka sedangkan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa setahu Saksi, yang menjadi wali nikah pada saat itu adalah Paman kandung Pemohon II yang bernama Zulfianto bin Muslihan karena ayah kandung Pemohon telah meninggal dunia, lalu diwakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa setahu Saksi, yang menjadi saksi nikah adalah Saksi sendiri dan Budi;
- Bahwa setahu Saksi, mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada waktu itu berupa uang sejumlah 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) tunai;
- Bahwa setahu Saksi, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan para Pemohon terlarang untuk menikah, baik hubungan nasab, semenda maupun hubungan sesusuan;
- Bahwa setahu Saksi, selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, dan tetap beragama Islam, serta tetap hidup rukun sebagai suami istri;
- Bahwa setahu Saksi, selama dalam pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II belum dikaruniai anak;
- Bahwa setahu Saksi, para Pemohon tidak mempunyai buku nikah karena para Pemohon tidak melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh buku

---

Hal. 4 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



nikah, sehingga Petugas P3N Desa Labuan Toposo tidak mendaftarkan perkawinan para Pemohon di Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala;

- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah mendapatkan buku nikah untuk kepastian hukum status perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan untuk mengurus kepentingan hukum lainnya;

**2. Zulfianto bin Muslihan**, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, Pekerjaan Tukang Sensow, bertempat tinggal di Dusun I, Desa Labuan Toposo, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala;

- Bahwa Saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II karena Saksi adalah paman Pemohon II;

- Bahwa Saksi hadir pada waktu Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam pada tanggal 13 Februari 2014 di rumah orang tua Pemohon II di Desa Labuan Toposo;

- Bahwa setahu Saksi, pada waktu menikah, Pemohon I berumur 46 tahun dan Pemohon II berumur 28 tahun;

- Bahwa setahu Saksi, Pemohon I berstatus perjaka sedangkan Pemohon II berstatus perawan;

- Bahwa yang menjadi wali nikah pada saat itu adalah Saksi sendiri karena kakak Saksi atau ayah kandung Pemohon II telah meninggal dunia, lalu Saksi mewakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II;

- Bahwa setahu Saksi, yang menjadi saksi nikah adalah Anci bin Mustafa dan Budi;

- Bahwa setahu Saksi, mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II pada waktu itu berupa 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) tunai;

- Bahwa setahu Saksi, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan yang menyebabkan para Pemohon terlarang untuk menikah, baik hubungan nasab, semenda maupun hubungan sesusuan;

- Bahwa setahu Saksi, selama ini tidak ada seorang pun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam, serta tetap hidup rukun sebagai suami istri;
- Bahwa setahu Saksi, selama dalam pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II belum dikaruniai anak;
- Bahwa setahu Saksi, para Pemohon tidak mempunyai buku nikah karena para Pemohon tidak melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh buku nikah, sehingga Petugas P3N Desa Labuan Toposo tidak mendaftarkan perkawinan para Pemohon di Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala;
- Bahwa tujuan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah mendapatkan buku nikah untuk kepastian hukum status perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan untuk mengurus kepentingan hukum lainnya;

Bahwa para Pemohon mencukupkan bukti-buktinya dan berkesimpulan tetap pada permohonan para Pemohon, dan mohon Penetapan Pengadilan;

Bahwa selanjutnya untuk singkatnya uraian Penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Penetapan ini.

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mengajukan permohonan pengesahan (itsbat) nikah dengan dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 13 Februari 2014 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, dengan wali nikah Paman kandung Pemohon II bernama Zulfianto bin Muslihan yang diwakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II dan dihadiri dua orang saksi nikah yang bernama Anci bin Mustafa dan Budi, dengan mahar berupa 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) tunai, tidak ada larangan bagi para Pemohon untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

---

Hal. 6 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya tersebut, para Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa dua orang saksi;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan saksi II para Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.B.g., maka keterangan-keterangan saksi-saksi tersebut di atas harus dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon dan proses tahap konstatir pada pembuktian tersebut di atas, maka ditemukanlah fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- 1.-----Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah pada tanggal 13 Februari 2014 di rumah orang tua Pemohon II di Desa Labuan Toposo dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Pemohon I berstatus perjaka dalam usia 46 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 28 tahun, dengan wali nikah Paman kandung Pemohon II bernama Zulfianto bin Muslihan yang diwakilkan kepada Imam masjid bernama Labaco untuk menikahkan Pemohon I dan Pemohon II, disaksikan oleh dua orang saksi yang bernama Anci bin Mustafa dan Budi, dengan mahar berupa 110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) tunai;
2. Bahwa antara Para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selama pernikahan, Para Pemohon tidak pernah bercerai dan tetap beragama Islam, serta tidak ada orang atau masyarakat yang memperlmasalahakan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- 3.-----Bahwa para Pemohon belum dikaruniai anak;
- 4.- Bahwa para Pemohon tidak mempunyai buku nikah karena para Pemohon tidak melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh buku nikah, sehingga Petugas P3N Desa Labuan Toposo tidak mendaftarkan perkawinan para Pemohon di Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala;

---

Hal. 7 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Itsbat Nikah adalah mendapatkan buku akta nikah untuk kepastian hukum status perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dan untuk mengurus kepentingan hukum lainnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum di atas, sehingga Hakim telah berkeyakinan kuat dalam tahap kualifisir bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah secara Islam yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 di rumah orang tua Pemohon II dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, antara Pemohon I dengan Pemohon II tetap sebagai suami istri karena belum pernah bercerai, dan tetap beragama Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dan pertimbangan Hakim dalam tahap kualifisir di atas, maka Hakim dalam tahap kostituir berpendapat bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan, sesuai dengan Pasal 14,15, 16, 17,18,19, 20, 21, 24 sampai dengan Pasal 33 Kompilasi Hukum Islam jo. Pasal 6 Undang-Undang RI. Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, serta tidak melanggar ketentuan Pasal 8, 9 dan 10 Undang-Undang RI. Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39, 40, 41, 42, 43 dan 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum dan pertimbangan Hakim dalam tahap kostituir di atas, sehingga Hakim telah berkeyakinan kuat dan beralasan menurut hukum untuk menyatakan bahwa permohonan pengesahan (itsbat) nikah dari para Pemohon telah terbukti secara sah menurut hukum, oleh karena itu terhadap petitum primair angka 1 (satu) permohonan para Pemohon, maka Hakim harus menyatakan mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah dinyatakan dikabulkan, dan berdasarkan Pasal 189 ayat (2) *Reglement Buitegewesten* (R.Bg.) di atas, maka terhadap petitum primair angka 2 (dua) permohonan para Pemohon, Hakim harus menyatakan sah pernikahan antara

---

Hal. 8 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon I (**Aslam bin Bunte**) dengan Pemohon II (**Roslina binti Ruslin**) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014, di Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan hukum di atas bahwa Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam, menikah dalam wilayah Kantor Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, serta berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah RI Nomor 9 tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, jo. Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam, sehingga perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tersebut harus dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, oleh karena itu Hakim harus memerintahkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala sebagai tempat tinggal terakhir para Pemohon untuk mencatatkan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara pengesahan (itsbat) nikah Pemohon I dan Pemohon II tersebut termasuk dalam ruang lingkup perkara perkawinan, dan berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2006, serta Pasal 90, 91, dan 91A Undang-Undang RI Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, maka terhadap petitum primair angka 4 (empat) permohonan para Pemohon, segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon yang jumlahnya dituangkan dalam amar Penetapan ini;

Memperhatikan segala ketentuan hukum syar'i dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;

---

Hal. 9 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menyatakan sah perkawinan antara pemohon I (**Aslam bin Bunte**) dengan Pemohon II (**Roslina binti Ruslin**) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 di Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Memerintahkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, sebagai tempat tinggal terakhir untuk mencatatkan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 91.000,00 (sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah Penetapan ini dijatuhkan di Kecamatan Labuan oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Donggala dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 14 November 2016 Miladiyah, yang bertepatan dengan tanggal 14 Shafar 1438 Hijriyah, oleh **Amar Ma'ruf, S.Ag.**, sebagai Hakim Tunggal, dibantu oleh **Hj. Normadiah, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

**Hakim Tunggal**

ttd.

**Amar Ma'ruf, S.Ag.**

Panitera Pengganti

ttd.

**Hj. Normadiah, S.Ag.**

Perincian Biaya Perkara:

1.	Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2.	Proses	: Rp	50.000,00
3.	Redaksi	: Rp	5.000,00
4.	Meterai	: Rp	6.000,00

**Jumlah : Rp 91.000,00**  
(sembilan puluh satu ribu rupiah)

---

Hal. 10 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

*Disclaimer*

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Salinan sesuai dengan aslinya  
Panitera Pengadilan Agama Donggala

**Dra. Hj. Djawariah M. Amin**

---

Hal. 11 dari 11 halaman\_Penetapan\_No.0506/Pdt. P/2016/PA Dgl.

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)